

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia telah dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting. Disamping menjadi mesin penggerak ekonomi, pariwisata juga merupakan wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran mengingat berbagai jenis wisata dapat ditempatkan dimana saja. Sektor pariwisata mempunyai *tickle-down effect* ke sektor lain seperti industri kerajinan, makanan, perhotelan, biro wisata sehingga secara pasti mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan (Rahardjo, 2002). Menurut Swantoro (1997), seseorang ingin melakukan perjalanan karena adanya kepentingan sosial, budaya, ekonomi, politik kesehatan agama dan kepentingan yang lain atau hanya sekedar ingin tahu. Kemudian munculnya kepentingan masyarakat dari waktu ke waktu seiring dengan meningkatnya arus modernisasi, pendapatan dan teknologi.

Berpariwisata adalah kegiatan untuk meninggalkan tempat tinggal, baik sendiri maupun berkelompok (Swantoro, 1977). Seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat membuat barang dan jasa juga ikut meningkat. Salah satunya jasa perjalanan wisata yang sudah mulai banyak digemari para wisatawan. Dengan adanya jasa perjalanan wisata akan lebih mempermudah wisatawan untuk berpariwisata. Perjalanan wisata merupakan kegiatan untuk melepaskan kepenatan dengan berlibur mencari udara segar dan memenuhi rasa ingin tahu. Sedangkan berpariwisata adalah kegiatan untuk meninggalkan tempat tinggal, baik sendiri maupun berkelompok (Swantoro, 1977).

Kawasan Yogyakarta merupakan pusat pertumbuhan ekonomi dan sebagai kota pelajar. Yogyakarta juga berpotensi sebagai daerah tujuan wisata. Hal ini dapat dilihat oleh kekayaan alam dan kekayaan kebudayaan yang di miliki Yogyakarta. Kabupaten Kulonprogo merupakan salah satu kabupaten di Yogyakarta yang memiliki potensi pariwisata tersebut. Di Kulonprogo banyak berbagai wisata alam dan budaya. Berikut adalah tabel tentang jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Kulonprogo.

Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Kulonprogo

Tahun	Jumlah Wisatawan/ Tahun
2005	227.465
2006	221.272
2007	207.424
2008	291.521
2009	316.692
2010	359.035
2011	345.879
2012	379.871
2013	416.998
2014	415.136
2015	453.322
2016	524.237

Sumber: Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo

Dari Tabel 1.1 diketahui bahwa perkembangan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Kulonprogo dalam sepuluh tahun terakhir selalu berfluktuasi. Sampai pada tahun 2012 pertumbuhan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kulonprogo mengalami kenaikan sebesar 379.871 orang, kemudian berfluktuasi kembali pada tahun 2013 hingga 2016.

Tabel 1.2

Jumlah Pengunjung Obyek Wisata di Kabupaten Kulonprogo

No	Tahun	Objek Wisata						Jumlah
		Pantai Glagah	Pantai Trisik	Waduk Sermo	Pantai Congot	Goa Kiskendo	Puncak Suroloyo	
1	2005	110,504	41,537	14,424	10,442	3,998	2,861	183,766
2	2006	99,908	25,217	14,199	7,349	3,159	2,368	152,200
3	2007	123,657	37,288	14,540	14,631	2,552	3,256	195,924
4	2008	169,587	34,364	12,049	11,825	3,819	10,867	242,511
5	2009	198,505	32,535	16,331	29,009	5,456	10,571	292,407
6	2010	173,479	27,897	17,920	28,191	6,738	9,499	263,724
7	2011	262,312	27,175	16,816	26,453	2,440	9,683	344,879
8	2012	194,986	23,076	20,822	37,544	8,956	10,927	296,311
9	2013	293,981	22,972	30,643	37,821	7,060	24,521	416,998
10	2014	282,639	18,802	38,657	37,201	10,943	26,814	415,056
11	2015	335,635	13,911	81,460	37,633	15,710	35,325	519,674
12	2016	314,036	11,074	102,238	57,605	14,771	24,513	524,237
Jumlah		2,559,229	315,848	380,099	335,704	85,602	171,205	3,847,687

Sumber: Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo/Tahun

Dari Tabel 1.2 diketahui bahwa wisata alam pantai Glagah memiliki pengunjung yang relative lebih tinggi setiap tahunnya dibandingkan dengan objek wisata yang lain. Dapat dilihat dalam tabel dari tahun 2005 pantai glagah memiliki sebanyak 110,504 pengunjung hingga tahun 2016 bertambah sebesar 314,036 pengunjung, sehingga objek wisata pantai glagah memiliki jumlah pengunjung paling tinggi sebesar 2,599,229. Menjadikan objek wisata Pantai Glagah sebagai salah satu wisata alam yang patut untuk di kunjungi di Kabupaten Kulon Progo.

Tempat rekreasi dilakukan dengan penilaian pendekatan perjalanan karena tempat rekreasi tidak memiliki pasar yang pasti. Metode biaya perjalanan menggunakan informasi tentang jumlah uang yang dikeluarkan dan waktu yang digunakan untuk mencari tempat rekreasi. Hal itu dilakukan untuk mengestimasi nilai keuntungan dari adanya perubahan kualitas di lingkungan dari suatu tempat yang dikunjungi (Yakkin, 1997).

Metode biaya perjalanan mengasumsikan bahwa biaya perjalanan merefleksikan harga suatu tempat rekreasi. Metode biaya perjalanan digunakan untuk menganalisis permintaan terhadap rekreasi di alam terbuka seperti memancing, berburu, *hiking* dan lain-lain. Metode ini mengkaji biaya-biaya yang dikeluarkan setiap individu untuk mendatangi tempat-tempat rekreasi tersebut. Metode biaya ini dapat digunakan untuk mengatur manfaat biaya dan akibat (Fauzi, 2010) :

1. Perubahan biaya akses (tiket) masuk bagi suatu tempat rekreasi.
2. Penambahan tempat rekreasi baru.
3. Perubahan kualitas lingkungan tempat rekreasi.
4. Penutupan tempat rekreasi yang ada.

Permintaan wisata pada wisatawan yang berkunjung dan nilai ekonomi pada tempat wisata dengan menggunakan *Travel Cost Method* (TCM) akan didapatkan surplus konsumen pengunjung Objek Wisata Pantai Glagah dari fungsi dan kurva permintaan yang terbentuk. Surplus konsumen mengindikasikan bahwa sebenarnya pengunjung masih menerima surplus (kelebihan) manfaat dari tingkat harga tiket wisata yang ditetapkan, sehingga sebenarnya harga tiket wisata masih dapat ditingkatkan untuk pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut objek wisata tersebut. Kurva permintaan wisata juga dapat memperlihatkan tingkat harga tiket wisata maksimum yang masih dapat diterapkan oleh pengelola wisata. Nilai ekonomi secara umum didefinisikan dengan jumlah pengukuran maksimum seseorang yang ingin mengorbankan barang dan jasa untuk memperoleh barang dan jasa lainnya. Konsep semacam ini disebut dengan keinginan membayar (*willingness to pay*) seseorang terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh sumber daya alam dan lingkungan (Fauzi, 2010).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan, menurut Susilowati (2009) dengan variabel yang digunakan adalah biaya perjalanan, total pendapatan, umur, jarak tempuh, waktu tempuh, jumlah tanggungan, jenis kelamin, dan waktu di lokasi, pada penelitian ini menyimpulkan bahwa Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda berpengaruh positif terhadap pengunjung. Sehingga pengunjung tertarik akan pemandangan alam dan mempunyai motivasi untuk berkumpul bersama keluarga. Kemudian penelitian selanjutnya Endang Setiawan (2013) dengan variabel yang digunakan adalah jumlah pengunjung, laju kunjungan, daerah asal, jumlah penduduk, biaya perjalanan rata-rata, pada penelitian ini menyimpulkan bahwa perlu adanya penyesuaian harga tiket masuk secara bertahap agar mendekati nilai intrinsik objek wisata pada tingkat harga optimum. Selanjutnya penelitian Praja (2010) dengan variabel yang digunakan adalah jumlah pengunjung, daerah asal pengunjung, biaya pengeluaran rata-rata wisatawan, pada penelitian ini menyimpulkan bahwa perlu adanya penambahan sarana dan prasarana pariwisata agar kegiatan pariwisata dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan latar belakang Objek Wisata Pantai Glagah, maka peneliti akan melakukan valuasi ekonomi dengan menggunakan TCM (*Travel Cost Method*), sehingga penulis mengambil judul "Valuasi Ekonomi Obyek Wisata Pantai Glagah dengan Metode Biaya Perjalanan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variabel biaya perjalanan terhadap tingkat kunjungan di Objek Wisata Pantai Glagah?
2. Bagaimana pengaruh variabel jarak tempat tinggal terhadap tingkat kunjungan di Objek Wisata Pantai Glagah?
3. Bagaimana pengaruh variabel penghasilan pengunjung terhadap tingkat kunjungan di Objek Wisata Pantai Glagah?
4. Bagaimana pengaruh variabel usia terhadap tingkat kunjungan di Objek Wisata Pantai Glagah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel biaya perjalanan terhadap tingkat kunjungan di Obyek Wisata Pantai Glagah.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel jarak tempat tinggal terhadap tingkat kunjungan di Obyek Wisata Pantai Glagah.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel penghasilan pengunjung terhadap tingkat kunjungan di Obyek Wisata Pantai Glagah.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel usia terhadap tingkat kunjungan di Obyek Wisata Pantai Glagah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah dan Instansi yang mengelola tempat wisata

Sebagai bahan acuan untuk menentukan kebijakan dalam pengelolaan Obyek Wisata Pantai Glagah dan dapat digunakan untuk menerapkan rencana prospek kedepan dalam mengelola Obyek Wisata Pantai Glagah.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana pembelajaran dan penambahan pengetahuan mengenai penilaian biaya perjalanan (*travel cost*) di Obyek Wisata Pantai Glagah dan memahami permasalahan lingkungan sumber daya alam.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti di bidang yang serupa.